

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini ditemukan pada tahun 2019 yang berasal dari Kota Wuhan, China. Kemudian Pemerintah China mengumumkan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau SARS-CoV-2 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Mengingat cakupan penyebarannya yang luas, pada 30 Januari 2020 *World Health Organization (WHO)* menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 menjadi perhatian internasional serta dinyatakan sebagai *Global Pandemic* pada 11 Maret 2020 (WHO, 2020).

Kasus COVID-19 setiap harinya dapat mengalami peningkatan kasus positif, hingga per tanggal 6 April 2022 kasus COVID-19 di seluruh negara mencapai 494 juta untuk angka positif dan sebanyak 6,16 juta untuk korban meninggal dunia (WHO, 2022). Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa kasus pertama COVID-19 di Indonesia terjadi di Depok pada tanggal 2 Maret 2020, hingga per tanggal 6 April 2022 angka kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 6,02 juta orang yang terinfeksi dan sebanyak 155.000 orang meninggal dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sedangkan, menurut Pusat Informasi dan Koordinasi Provinsi Jawa Barat mencatat bahwa per tanggal 19 April 2022, angka terkonfirmasi positif COVID-19 di Kota Tasikmalaya

mencapai 18.509 orang dan sebanyak 570 orang meninggal dunia (Pikobar, 2022).

Berdasarkan penelitian Damayanti et al (2022), kejadian COVID-19 disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan seperti jenis kelamin, status merokok, status penyakit penyerta, perilaku konsumsi alkohol, dan praktik pencegahan COVID-19. Menurut penelitian Sara et al (2021) menyebutkan bahwa faktor lain yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 adalah tingkat pengetahuan, penggunaan APD, dan riwayat perjalanan (migrasi).

Selama berlangsungnya masa pandemi COVID-19 memberikan dampak langsung bagi seluruh masyarakat, salah satu contohnya adalah diberlakukannya kebijakan untuk menerapkan protokol kesehatan. Awal pandemi COVID-19 atau tepatnya pada Maret 2020, pemerintah Indonesia resmi menyatakan bahwa semua instansi pendidikan akan melaksanakan pembelajaran secara daring. Aktivitas di sekolah dan perguruan tinggi sempat diliburkan karena kasus COVID-19 yang terus meningkat sehingga pemerintah memutuskan untuk memperpanjang aturan kegiatan belajar mengajar secara daring sebagai bentuk pencegahan COVID-19 (Rochima, 2020). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring menyebabkan tidak sedikit mahasiswa yang merantau memilih untuk kembali ke kampung halaman masing-masing, yang dimana mungkin wilayah tersebut sudah terjangkit COVID-19 atau berada pada zona merah.

Kelompok mahasiswa sangat penting untuk melakukan pencegahan COVID-19 karena mahasiswa sangat berisiko terkena COVID-19, selain itu

kelompok umur mahasiswa dengan kisaran 20 tahun dapat terlihat sehat namun juga dapat menjadi sumber penularan bagi keluarganya (Purba et al., 2021). Menurut penelitian Laxminarayan (2020) mayoritas dari *superspreaders* (penular super) berada pada rentang usia 20-45 tahun yang berpotensi rentan terkena COVID-19 dan yang paling mungkin menularkan penyakit dari satu tempat ke tempat lainnya karena diketahui pada kelompok usia ini mereka akan sering bersentuhan dengan masyarakat luas (Fitri et al., 2020).

Saat ini masa *new normal* sudah diberlakukan, hingga seluruh aktivitas pendidikan tinggi pun mulai aktif kembali. Mahasiswa diperbolehkan untuk memasuki kawasan kampus namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Siliwangi No. 3 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik Tahun 2021/2022 di Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Universitas Siliwangi yang dikeluarkan pada bulan Januari 2022 menerangkan bahwa, kegiatan akademik untuk Program Magister, Program Sarjana, dan Program Diploma Tiga (D3) mahasiswa semester 2 dan 4 dilaksanakan secara luring. Sedangkan untuk mahasiswa semester 6 dan selanjutnya dilaksanakan secara daring. Selain itu, untuk mata kuliah praktikum Ujian Sidang Skripsi/Tugas Akhir dan ujian akademik lainnya dilaksanakan secara luring. Kegiatan akademik yang dilaksanakan secara *blended* yaitu luring dan/atau daring hanya untuk mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Universitas Siliwangi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri serta merupakan perguruan tinggi terbesar di Kota Tasikmalaya, sehingga

banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, baik dari luar kota bahkan luar pulau jawa. Berdasarkan data survei awal terdapat sebanyak 56,8% dari 44 orang mahasiswa berasal dari luar Kota Tasikmalaya. Selain itu, ditemukan sebanyak 36 mahasiswa Universitas Siliwangi terkonfirmasi COVID-19, data tersebut dihitung dari bulan Januari-April 2022. Hal ini terjadi setelah Universitas Siliwangi mulai menerapkan kegiatan akademik yang bersifat luring. Penularan penyakit ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara *agent* (penyebab) dan *host*. *Host* adalah semua faktor yang terdapat pada manusia dan dapat mempengaruhi timbulnya suatu perjalanan penyakit. Faktor *host* yang berkaitan dengan terjadinya penyakit menular adalah umur, jenis kelamin, ras, etnik, genetik, anatomi tubuh, pekerjaan, status kekebalan, gaya hidup, adat istiadat, psikis dan status gizi (Irwan, 2017). Menurut penelitian Wijaya, et al (2021) menyebutkan bahwa faktor *host* yang berhubungan dengan penularan COVID-19 adalah riwayat kontak erat, riwayat perjalanan zona merah, komorbid, penggunaan masker, dan tingkat pengetahuan. Selain itu, besar kecilnya risiko penularan dipengaruhi oleh perilaku dan kepatuhan mahasiswa terhadap protokol kesehatan, tingkat pengetahuan, usia, dan demografi mahasiswa (Loveta & Rachmalia, 2020).

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor *Host* yang Berhubungan dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa Saja Faktor *Host* yang Berhubungan dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor *Host* yang Berhubungan dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan faktor jenis kelamin dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa Universitas Siliwangi
- b. Menganalisis hubungan faktor perilaku protokol kesehatan dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa Universitas Siliwangi
- c. Menganalisis hubungan faktor tingkat pengetahuan dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa Universitas Siliwangi
- d. Menganalisis hubungan faktor riwayat perjalanan dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa Universitas Siliwangi

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi hanya faktor *host* yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa

2. Lingkup Metode

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *case control*.

3. Lingkup Keilmuan

Bidang keilmuan yang diteliti merupakan lingkup kesehatan masyarakat dengan peminatan Epidemiologi.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

5. Lingkup Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi.

6. Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk pengalaman dan untuk media belajar dilapangan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah

diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengembangan diri.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan atau Fakultas lainnya sebagai bukti untuk melakukan promosi kesehatan mengenai pencegahan penularan COVID-19 bagi mahasiswa agar tidak terinfeksi COVID-19.
- b. Memberikan masukan dan informasi yang diperlukan sebagai referensi atau bahan pustaka penelitian Epidemiologi khususnya mengenai kejadian COVID-19.
- c. Hasil penelitian ini merupakan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Faktor *Host* yang Berhubungan dengan Kejadian COVID-19 Pada Mahasiswa.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa sehingga mampu melakukan upaya pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.